

# PERAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DALAM HUBUNGAN ANTARA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH

Anggun Lestari<sup>1</sup>, Yanti Puspita Sari<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Akuntansi  
*yantipuspitasari596@gmail.com*

## Abstrak

Artikel ini berguna untuk usaha kecil dan menengah (UKM) manajer dalam keputusan mereka tentang adopsi sistem informasi akuntansi (SIA) yang harus sesuai dengan ketidakpastian lingkungan UKM, yang akan membantu mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif serta kinerja yang lebih baik. Artikel ini mengkaji dampak ketidakpastian lingkungan sebagai moderasi pada hubungan antara SIA dan kinerja UKM. Studi empiris menyelidiki hubungan langsung antara SIA dan kinerja UKM memiliki menarik kritik, termasuk penggunaan bivariat metodologi. Meskipun hubungan ini sangat penting bagi organisasi menggunakan SIA, para kritikus menyarankan bahwa faktor-faktor lain akan berpengaruh pada hubungan antara SIA dan kinerja UKM. Di dalam artikel, penulis mengusulkan bahwa dimensi lingkungan ketidakpastian adalah moderator penting pada hubungan antara SIA dan UKM kinerja.

**Kata Kunci:** Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Kecil menengah

---

## PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) melebihi jumlah perusahaan besar dengan margin yang lebar dan memainkan peran-peran ekonomi penting di banyak Negara (Putri & Ghazali, 2021). UKM khususnya memiliki peran penting dalam pembangunan. Misalnya data yang tersedia dari Pusat Organisasi untuk Statistik (COS) menunjukkan bahwa sektor utama terdiri dari UKM (Febrian & Fadly, 2021a). Namun terlepas dari signifikansi, UKM adalah menghadapi ancaman kegagalan dengan statistik masa lalu menunjukkan bahwa tiga dari lima gagal (Rosmalasari et al., 2020). Dalam literatur sebelumnya penggunaan SIA dapat berperan sebagai peran dominan dalam membantu UKM untuk kinerja kecil dan usaha menengah lebih baik dan lebih kuat (Febrian & Fadly, 2021b). Di mana, bahwa banyak peneliti berpendapat bahwa peran SIA penting untuk memungkinkan UKM berkembang kinerja di sana. Untuk mencapai tujuan tersebut, UKM perlu tanggap terhadap perubahan lingkungan, dalam khususnya revolusi teknologi informasi (Febrian & Ahluwalia, 2020).

Saat ini, teknologi informasi adalah suatu keharusan di banyak UKM (Permatasari & Anggarini, 2020). Sulit untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan bertahan tanpa adopsi atau implementasi ini kemajuan dalam produk teknologi (Damayanti et al., 2020). Studi telah menunjukkan bahwa sistem informasi yang paling banyak digunakan adalah sistem informasi akuntansi, khususnya di bidang keuangan aspek pelaporan (Permatasari, n.d.). Kinerja UKM dalam perekonomian saat ini lingkungan adalah masalah kritis bagi para akademisi dan manajer praktik (Lina & Permatasari, 2020). Secara umum, kinerja adalah didefinisikan sebagai kemampuan operasional untuk memuaskan keinginan pemegang saham utama perusahaan (LIA FEBRIA LINA, 2019). Kinerja disebut sebagai tentang melakukan pekerjaan, serta tentang hasil yang dicapai (Permatasari, 2019). Kinerja

adalah konstruksi multidimensi, pengukuran yang bervariasi, tergantung pada berbagai faktor-faktor yang menyusunnya (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020).

Kinerja dan kesuksesan telah ditentukan dalam berbagai cara dalam literatur, dan dalam bisnis apa pun, pihak terkait selalu ingin melihat kinerja yang baik di bisnis mereka (Riski, 2018). Secara umum, manajemen kinerja mencakup kegiatan untuk memastikan bahwa tujuan secara konsisten terpenuhi secara efektif dan cara yang efisien. Manajemen kinerja dapat fokus pada kinerja organisasi, departemen, proses untuk membangun produk atau layanan, karyawan, dan lain-lain. Kinerja adalah hasil dari strategi perusahaan mempekerjakan untuk mencapai tujuan berorientasi pasar dan keuangan (Anggarini, 2021). Singkatnya, kinerja keuangan UKM tergantung pada keberhasilan perusahaan di pasar, baik lokal dan internasional. Untuk setiap individu, kesuksesan mungkin tergantung pada dirinya sendiri target atau keinginan untuk mencapai hasil tertentu (Ahmad et al., 2019).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu sistem adalah kumpulan dari prosedur, metode, teknik, peraturan hukum, aturan dan ahli dan kebangkitannya sejalan dengan perubahan teknologi dan globalisasi dan itu membuat melacak transaksi keuangan perusahaan. Menggunakan pedoman standar, transaksi dicatat, diringkaskan, dan disajikan dalam laporan keuangan atau laporan keuangan seperti laporan laba rugi atau neraca keuangan (Safitri & Nani, 2021). Di sini, sistem informasi akuntansi dipandang sebagai sistem yang membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Dhiona Ayu Nani, 2021). Dia menunjukkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi tidak semata-mata untuk tujuan menghasilkan keuangan laporan (Darmajaya & Nani, 2020). Perannya melampaui perspektif tradisional ini. Umumnya literatur tentang akuntansi di SIA menunjukkan bahwa beberapa sarjana telah menyelidiki adopsi sistem di antara perusahaan-perusahaan besar saja. Sangat sedikit pengetahuan yang diketahui tentang evolusi komputasi di UKM (Nani, 2019).

Definisi sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menyediakan pengguna dengan informasi yang mereka butuhkan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Lina & Nani, 2020). Salah satu yang lebih besar Masalah yang dihadapi UKM adalah kesulitan teknis. Ini sebagian besar karena miskin pengalaman bagaimana mengelola dan sistem informasi (Nani & Safitri, 2021). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem informasi adopsi memang meningkatkan kinerja perusahaan dan efisiensi operasi terutama di organisasi besar. SIA adalah alat yang, ketika tergabung dalam bidang Informasi dan Sistem teknologi (TI), dirancang untuk membantu dalam manajemen dan pengendalian topik yang terkait dengan perusahaan bidang ekonomi-keuangan (Khamisah et al., 2020). SIA juga memberikan informasi tentang data aktual dan anggaran yang akan membantu perusahaan untuk menetapkan, merencanakan, dan mengendalikan operasi.

Manajemen sumber daya yang baik dan lebih baik pengendalian pengeluaran, penganggaran dan peramalan meningkatkan kesejahteraan perusahaan (Novita et al., 2020). SIA mengacu pada pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi untuk membantu manajer membuat perencanaan, pengendalian dan evaluasi. SIA juga mengacu pada persepsi kepuasan informasi pengguna terhadap keputusan

membuat dan memantau ketika organisasi memiliki koordinasi dan pengendalian dengan informasi yang dihasilkan dari SIA (Husna & Novita, 2020). SIA adalah salah satu dari komponen penting dari sistem informasi modern. SIA pasti dimainkan dan peran penting yang berkontribusi pada nilai tambah perusahaan dengan memberikan masukan yang dihasilkan secara internal yaitu keuangan pernyataan, seperti itu harus membantu perusahaan menjadi lebih baik rencana strategis. Perkembangan di bidang akuntansi, dan *IS over dekade* terakhir abad kedua puluh telah memperluas jangkauan dan peran SIA. Perkembangan di bidang akuntansi, dan *IS over dekade* terakhir abad kedua puluh telah memperluas jangkauan dan peran SIA (Novita & Husna, 2020b).

### **Ketidakpastian Lingkungan**

Ketidakpastian lingkungan merupakan salah satu kontinjensi utama yang dihadapi oleh perusahaan (Husna et al., 2021). Teori kontingensi salah satu untaian utama pemikiran tentang organisasi adalah teori kontingensi, yang mendefinisikan ketidakpastian sebagai variabel yang membuat organisasi bergantung pada lingkungan. Teori kontingensi menekankan pentingnya pengaruh situasional tentang sistem informasi akuntansi dan kinerjanya perusahaan (Novita & Husna, 2020a). Yang luar biasa definisi yang menunjukkan hubungan antara informasi dan ketidakpastian. Di definisikan bahwa ketidakpastian sebagai perbedaan antara jumlah total informasi yang harus dimiliki organisasi untuk menyelesaikan tugas, dan jumlah informasi dalam kepemilikan organisasi (Fauzi et al., 2021). Ketidakpastian sebagai ketidakpastian keadaan lingkungan, ketidakmampuan untuk memprediksi dampak perubahan lingkungan, dan ketidakmampuan untuk meramalkan konsekuensi dari pilihan respon (Suwarni & Handayani, 2020). Beberapa peneliti dalam studi mereka telah dijelaskan dengan mendefinisikan konsep ketidakpastian yang berasal dari tiga sumber seperti pada; eksternal lingkungan, saling ketergantungan organisasi atau lingkungan internal dan karakteristik tugas (Suwarni & Handayani, 2021). Itu berarti ketidakpastian itu mewakili dimensi untuk mengukur lingkungan dan memiliki multi efek pada faktor lain. Teori Kontingensi organisasi adalah lensa teoretis utama yang digunakan untuk melihat organisasi (Sedyastuti et al., 2021). Dia mendukung gagasan teoritis dan penggunaan praktis Teori Kontingensi untuk menjelaskan perilaku organisasi dan mempelajari desain dan mengukur kinerja organisasi-organisasi ini menurut hubungannya dengan lingkungan (Agustina et al., 2020). Dalam konteks ini, Teori Kontingensi berperan penting peran untuk mempelajari organisasi dan kinerjanya dan mengandung banyak hal penting dalam sejarah ilmu organisasi (Larasati Ahluwalia, 2020). Teori Kontingensi adalah dasar dari banyak hal diajarkan hari ini. Selain itu, para ulama secara aktif mengejar penelitian kontingensi di era kontemporer dan itu adalah diproyeksikan ke masa depan dalam rangkaian yang menarik perkembangan teoritis dan empiris (Ahluwalia, 2020).

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh dari sumber yang dikumpulkan secara langsung dengan cara tertentu dan secara langsung terkait dengan masalah penelitian yang diteliti (Febria Lina & Setiyanto, 2021). Kuesioner berisi pertanyaan tentang Peran Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah dalam penelitian ini adalah skala likert 5 poin (Fadly et al., 2020).

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan yang ada di Kota Banarlampung dengan berbagai sector. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive* sampling dimana kuisioner diisi oleh beberapa pihak manajemen perusahaan sesuai dengan kriteria dari sampel yang akan digunakan (Fadly & Wantoro, 2019).

## Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan langsung ke responden- pelaku, Setelah dijawab, kuesioner dikumpulkan langsung dari institusi (Ameraldo & Ghazali, 2021). Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu:

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi istem informasi akuntansi sebagai penunjang sitem pelaporan buku besar.
2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan
3. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari management perusahaan maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian

## Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (PRIADIPA, 2021). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Sari, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen adalah proses sistematis dimana organisasi melibatkan karyawannya, sebagai individu atau tim, dalam meningkatkan efektivitas organisasi dalam pencapaian misi dan tujuan. Kinerja dan kesuksesan telah ditentukan dalam berbagai cara dalam literatur, dan dalam bisnis apa pun, pihak terkait selalu ingin melihat kinerja yang baik di bisnis mereka. Secara umum, manajemen kinerja mencakup kegiatan untuk memastikan bahwa tujuan secara konsisten terpenuhi secara efektif dan cara yang efisien. Manajemen kinerja dapat fokus pada kinerja organisasi, departemen, proses untuk membangun produk atau layanan, karyawan, ddan lain-lain. Kinerja adalah hasil dari strategi perusahaan mempekerjakan untuk mencapai tujuan berorientasi pasar dan keuangan. Singkatnya, kinerja keuangan UKM tergantung pada keberhasilan perusahaan di pasar, baik lokal dan internasional. Untuk setiap individu, kesuksesan mungkin tergantung pada dirinya sendiri target atau keinginan untuk mencapai hasil tertentu. Tingkat keberhasilan perusahaan dalam sektor UKM diukur melalui kinerjanya berdasarkan periode waktu yang dipilih.

Dalam studi bisnis, konsep sukses adalah kadang-kadang digunakan untuk merujuk pada kinerja keuangan perusahaan. Mengingat UKM sering memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara dan mengarah pada pembangunan ekonomi secara global, ini menempatkan kinerja sebagai salah satu masalah utama bagi UKM mana manajemen yang bersangkutan. Biasanya perusahaan kinerja dilihat dari sejauh mana ia

berhasil mencapai maksud dan tujuannya. Berbagai sarjana telah berusaha untuk memberikan definisi yang jelas tentang kinerja, tetapi mereka belum mencapai kesepakatan tentang definisi umum, terutama mengenai beberapa aspek masalah terminologi, tingkat analitis, dan dasar konseptual untuk penilaian. Performa perusahaan dapat didefinisikan dalam berbagai cara tergantung pada pertanyaan dalam pikiran ketika kita menanyakan tentang kinerja perusahaan. Temuan banyak penelitian belum berhasil untuk memberikan definisi umum untuk menunjukkan atau memastikan kinerja. Tanpa memedulikan perbedaan di antara para peneliti tentang apa yang definisi kinerja adalah, mereka setuju bahwa itu adalah umumnya terkait dengan harapan untuk sukses. Kinerja dapat diukur dengan menggunakan proksi seperti profitabilitas, laba atas ekuitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan penjualan dan semua ini dapat disarikan dari laporan keuangan dan/atau laporan. Informasi tentang kinerja berguna dalam memprediksi kapasitas perusahaan sehingga menganalisis seberapa baik atau buruk yang dilakukan perusahaan terhadap tujuan yang ditetapkan.

Informasi tentang kinerja berguna dalam memprediksi kapasitas perusahaan maka menganalisis seberapa baik atau buruk kinerja suatu perusahaan terhadap setnya tujuan. Profitabilitas adalah kuncinya komponen kinerja. Dari manajemen sudut pandang, profitabilitas mencerminkan efektivitas dengan mana manajemen telah mempekerjakan baik total aset dan aset bersih yang dicatat di saldo lembaran. Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih dengan aset yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan. Dari sudut pandang pemilik (the pemegang saham dalam kasus perusahaan), profitabilitas berarti pengembalian yang dicapai, dengan upaya manajemen, atas dana yang diinvestasikan oleh pemilik. Peristiwa ini mengubah fitur dasar sektor UKM dan ketidakstabilan dan konstanta perubahan telah menjadi fitur dominan dari sektor ini UKM di lingkungan sebagaimana tercermin dalam penggunaan SIA yang mempengaruhi kinerja UKM.

Kerangka Kontingensi Kerangka Konseptual di bawah ini menunjukkan: hubungan antara variabel yang diteliti. Variabel independen adalah informasi Akuntansi sistem, variabel moderator adalah Lingkungan ketidakpastian dan variabel terikatnya adalah kinerja UKM. Model menggambarkan pengaruh mekanisme SIA terhadap kinerja keuangan UKM dan mempertimbangkan peran ketidakpastian lingkungan dalam mekanisme. Ini menunjukkan bagaimana dimensi dampak SIA aspek kinerja UKM, dan bagaimana Moderator ketidakpastian lingkungan ini hubungan. Berdasarkan alasan yang mendasarinya, the bagian berikut menyajikan hipotesis rinci berhubungan dengan hubungan-hubungan tersebut. Untuk menguji hubungan yang diusulkan antara SIA dan UKM kinerja. Ada sebuah proposisi yang dikembangkan sebagai dasar untuk mengkaji hubungan antara kinerja UKM dan SIA untuk penelitian. Selain itu, proposisi kedua adalah juga dikembangkan untuk menguji efek moderasi yang diusulkan ketidakpastian lingkungan pada hubungan antara SIA dan UKM kinerja. Studi saat ini dikembangkan proposisi berikut: 1: Ada hubungan positif antara Akuntansi sistem informasi (SIA) dan kinerja dari UKM di Irak. 2: Moderator ketidakpastian lingkungan the hubungan antara sistem informasi Akuntansi (SIA) dan kinerja usaha kecil dan menengah perusahaan (UKM).

## **SIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa lingkungan ketidakpastian bertindak sebagai variabel moderasi penuh dalam kinerja UKM. Sebagian besar studi sebelumnya tentang ketidakpastian lingkungan, informasi Akuntansi sistem dan kinerja menggunakan

data pada perusahaan besar. Penelitian ini menjadi salah satu dari sedikit yang menjelaskan bagaimana ketidakpastian lingkungan perusahaan sebagai moderasi berdampak pada hubungan antara informasi Akuntansi sistem dan kinerja Kecil dan menengah perusahaan. Secara konseptual, studi menunjukkan kinerja UKM bervariasi dengan pilihan SIA mereka diadopsi. Ini signifikan untuk setidaknya tiga pihak, yaitu. pelanggan, perusahaan dan otoritas terkait badan, untuk menyusun strategi untuk menahan keberadaan efek di UKM dengan mengendalikan yang dipilih faktor.

## REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.  
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in\\_specie.asp%0Ahttp://dSPACE.UCUEÑA.EDU.EC/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dSPACE.UCUEÑA.EDU.EC/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *Pengaruh nilai tukar dolar dan inflasi terhadap perekonomian indonesia*. 1(2).
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.

- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY*. 10(2), 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *J. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of*

- Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic Covid-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E-COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT X INDONESIA )*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry.



*Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>